



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik, sehat dan juga berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Rumah selain sebagai kebutuhan dasar juga mempunyai fungsi yang sangat strategis dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga, peningkatan kualitas generasi yang akan datang dan persemaian budaya atau sistem nilai. Salah satu wujud kesejahteraan masyarakat dapat ditandai dengan meningkatnya kualitas kehidupan yang layak bermartabat dan terjangkau antara lain dengan melalui pemenuhan kebutuhan tempat tinggal yang sehat dan aman. Disamping itu jumlah masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia masih cukup besar, yang menyebabkan banyak tempat tinggal warga yang masuk kategori Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

PT Bukit Asam, Tbk merupakan salah satu perusahaan milik BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan pada tahun 1950 dan bergerak dibidang energi pertambangan batu bara. Kantor pusat Bukit Asam berlokasi di Jln. Parigi No.1 Tanjung Enim 31716 Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. PT Bukit Asam, Tbk mempunyai tugas dan fungsi yang diatur dalam Undang-undang guna melaksanakan rangkaian program pengembangan masyarakat yang didukung kemampuan internal dari laba perusahaan. Sebagai perusahaan tambang dengan area kelolaan yang luas, PT Bukit Asam, Tbk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*) dengan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemandirian masyarakat serta berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup. Salah satu program unggulan dari CSR (*Corporate Social Responsibility*) yaitu menyelenggarakan bantuan sosial bedah rumah yang masuk dalam wilayah ring PT Bukit Asam, Tbk. Bantuan sosial ini merupakan bantuan sosial yang diberikan kepada pihak yang kurang mampu dan kondisi rumah yang termasuk Rumah



Tidak Layak Huni. Pihak CSR PT Bukit Asam, Tbk akan membantu sekitar 40 Unit Rumah Yang Tergolong tidak layak huni. Penyeleksian didasarkan pada hasil penilaian dan telah dilakukan konfirmasi kelayakan.

Sistem seleksi penerima bantuan bedah rumah yang berjalan saat ini yaitu setelah kantor CSR PTBA menerima berkas dari masyarakat, lalu dari pihak csr akan memproses berkas tersebut untuk dilaksanakannya survey, setelah dilaksanakannya survey maka tim bedah rumah akan melakukan proses penilaian berdasarkan kriteria dan subkriteria yang ada. Kemudian tim bedah rumah akan merangking data nilai lalu meminta konfirmasi kelayakan. Saat ini proses penyeleksian penerima bantuan sosial bedah rumah masih dilaksanakan secara manual dengan cara melakukan proses perhitungan data nilai pada media kertas, kemudian hasil akhir akan dimasukkan kedalam *Microsoft Excel* untuk dilakukan perangkungan data, setelah itu pimpinan yaitu AM. Perencanaan dan Dokumentasi CSR akan menerima data tersebut dan melakukan konfirmasi kelayakan. Karena proses yang dijalankan masih secara manual maka ada beberapa kendala yang dihadapi yaitu proses penilaian yang telah diajukan berdasarkan kriteria dan subkriteria belum akurat sehingga masih terjadi kekeliruan terhadap hasil perangkungan, dan konfirmasi kelayakan dari pimpinan yang lama. Untuk menunjang kegiatan tersebut tentunya dibutuhkan aplikasi yang terkomputerisasi dengan menggunakan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) yaitu salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang (1981). *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) menggunakan prinsip bahwa alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis bermaksud untuk merancang dan membuat sebuah aplikasi yang nantinya akan penulis jadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Penerima Bantuan Sosial Bedah Rumah Berbasis Website pada CSR (Corporate Social Responsibility) PT Bukit Asam, Tbk”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah “Bagaimana membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan penyeleksian penerima bantuan sosial bedah rumah Berbasis *Website* pada CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk?”.

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu :

1. Aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan *database MySQL*.
2. Aplikasi hanya difokuskan pada proses seleksi data alternatif berdasarkan penilaian dan konfirmasi kelayakan yang telah dilakukan.
3. Admin CSR mengelola data kecamatan, kriteria, dan sub kriteria.
4. Tim Bedah Rumah mengelola data alternatif masyarakat, dan melakukan penilaian berdasarkan data kriteria dan sub kriteria yang ada. Tim Bedah Rumah menerima laporan rekomendasi hasil kelayakan berupa perangkingan data dan konfirmasi kelayakan yang telah dilakukan oleh pimpinan.
5. Pimpinan memberikan konfirmasi kelayakan dan menerima laporan rekomendasi hasil kelayakan berupa perangkingan data dan konfirmasi kelayakan yang telah dilakukan.
6. Pemecahan masalah menggunakan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), sedangkan pengembangan aplikasi menggunakan metode *waterfall*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari pembuatan Laporan Akhir ini adalah:



1. Untuk mendapatkan sebuah aplikasi penyeleksian penerima bantuan sosial bedah rumah kepada staff Kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk.
2. Untuk mempermudah admin dalam mengelola data kecamatan, kriteria dan sub kriteria
3. Untuk mempermudah tim bedah rumah dalam mengelola data alternatif masyarakat dan data penilaian sehingga didapatkan rekomendasi hasil kelayakan.
4. Untuk mempermudah pimpinan yaitu AM. Perencanaan dan Dokumentasi dalam melakukan konfirmasi kelayakan.
5. Sebagai sarana informasi mengenai proses dan hasil seleksi data penerima bantuan sosial bedah rumah berdasarkan penilaian yang telah dilakukan.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Admin dapat mengelola data kecamatan, kriteria, dan sub kriteria
2. Tim bedah rumah dapat mengelola data alternatif serta melakukan penilaian data alternatif masyarakat berdasarkan kriteria dan sub kriteria yang ada dengan mudah dalam satu aplikasi sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pekerjaan.
3. Pimpinan yaitu AM. Perencanaan dan Dokumentasi dapat dengan mudah melakukan konfirmasi kelayakan.
4. Tim bedah rumah dan pimpinan dapat dengan mudah menghasilkan suatu informasi yaitu laporan rekomendasi hasil kelayakan yang telah dikonfirmasi oleh pimpinan.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan

Penulis melakukan penelitian di Kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk Tanjung Enim yang beralamat di Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim, Sumatera Selatan pada tanggal 1 Mei – 10 Mei 2020.



1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Ibrahim dan Musdiono (2016:1002) menjelaskan bahwa jenis data yang digunakan pada penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data pokok yang secara langsung berkaitan dengan objek yang akan diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pendukung dalam pengelolaan data pokok yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder berupa referensi dari pembacaan jurnal, buku-buku yang berkaitan erat dengan kajian masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam Laporan Akhir ini adalah :

a. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sulistyو dan Winiarti (2015:970), “Metode wawancara merupakan metode dengan mengadakan wawancara langsung kepada orang yang memiliki kapasitas dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian”. Pada metode pengumpulan data ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk yaitu pak Syamsuir mengenai kegiatan bedah rumah mulai dari proses seleksi data, persyaratan yang ada, dan sejak kapan kegiatan bedah rumah mulai dilaksanakan oleh pihak CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk.

b. Observasi

Menurut Sulistyو dan Winiarti (2015:970), “Metode observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung.” Dalam hal ini, penulis melakukan observasi di Kantor CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam, Tbk. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya aplikasi yang terkomputerisasi untuk melakukan proses penyeleksian penerima bantuan sosial bedah rumah berdasarkan penilaian dan konfirmasi kelayakan yang telah dilakukan.

c. Studi Pustaka

Menurut Sulistyو dan Winiarti (2015:970), “Metode studi pustaka merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mencari, membaca, melihat



dan mengumpulkan dokumen-dokumen berbagai sumber tertulis seperti artikel, literature tugas akhir dan jurnal yang berhubungan dengan topic system pendukung keputusan khususnya mengenai beasiswa yang dapat memberikan informasi tentang cara pengambilan keputusan yang tepat”. Pada metode pengumpulan data ini, penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber seperti laporan-laporan sebelumnya, jurnal-jurnal, teori yang didapat dari buku-buku perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya. Dimana hal ini diharapkan dapat membantu penulis dalam pembuatan Laporan Akhir ini.

1.5.3 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang perancangan sistem yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim, Visi dan Misi, Stuktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan



dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*) PT Bukit Asam Tbk Tanjung Enim serta sistem yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.